

Moderasi Beragama Indonesia dapat Menghadapi Tantangan Global



Sekretaris Umum PGI Pdt. Jacky Manuputty, memberikan pandangannya pada diskusi Berenda Nusantara RRI dengan tema Moderasi Agama Dalam Harmoni Nusantara di Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, Kamis (31/3/2022). (Foto/rri.co.id/Chaarly Reinhard)

KBRN, Jakarta: Sekretaris Umum Persekutuan Gereja Indonesia (PGI) Pdt Jacky Manuputty mengatakan gagasan moderasi beragama di Indonesia dapat berkontribusi bagi kepentingan nasional untuk menghadapi tantangan global.

"Pada pokok ini saya melihat di tengah pergulatan tren moderasi global agama, yang tidak bisa pernah terlepas di dalam perkembangan sekularisasi, tapi tetap bisa memainkan peran yang luar biasa," katanya dalam Diskusi Beranda Nusantara "Moderasi Beragama dalam Harmoni Nusantara" yang diselenggarakan RRI, Kamis (31/3/2022).

Menurutnya, agama berangsur menjadi faktor penentu dinamika sosial global, karena dalam perkembangannya banyak media memberitakan agama dalam 'wajah' yang garang atau cenderung beringas.

"Tapi memang ada kebutuhan untuk melihat detail bahwa agama tidak bisa dinafikan begitu saja, tetapi harus diberikan ruang dan panggung untuk meng-*exercise* di tengah beragam krisis," katanya.

Ia mengatakan, Indonesia harus melampaui toleransi karena mempunyai dasar kuat dalam interaksi dan dialektika keagamaan dengan nilai kebersamaan.

Selain itu, menurutnya, agama di Indonesia juga tidak pernah mengajarkan kekerasan. Namun, perihal kekerasan harus dilihat dari berbagai aspek, tidak bisa hanya dari satu aspek.

"Saya kira tidak ada agama yang mendukung untuk kekerasan. Sekalipun demikian, memang tidak bisa menutup kenyataan bahwa dalam perjalanan sejarah kerap kali tafsir dalam pemahaman agama untuk mendukung gerakan kekerasan," ungkapnya.

Jacky menuturkan, Indonesia memiliki kekuatan luar biasa terutama perihal keguyuban, kemanusiaan, hingga toleransi.

"Saya kira dalam sejarah yang sangat panjang Kristen berbicara tentang kontekstualisasi, pribumisasi, dan lain-lain, dimana nilai-nilai kekristenan harus sinergi selaras dengan nilai-nilai kultur yang mengusung keguyuban, kemanusiaan, toleransi, penghargaan terhadap satu sama lain," jelasnya.

TAGS : #Beranda Nusantara, #Moderasi Beragama